

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Abu,dkk, 2005, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*,Pustaka Setia Bandung

Akmal Hawi, 2014, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Rajawali Persada,
Jakarta

Arikonto Suharsini, 2006, *prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktek*, Rineka Cipta,
Jakarta

Alimin. 2006, Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP di
Tarakan *Jurnal Kebijakandan Pengembangan Pendidikan Volume3, Nomor 1*,
61

Cherul Rahman, 2011, HeriGunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru (Menjadi Guruyang dicintai dan Diteladani Oleh Siswa)*, Nusa Cendikia, Bandung.

Deni Setiawan, 2013, *Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral*. Jurnal Pendidikan Karakter: Pis Universitas Negeri Medan

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,
Gramedia Pusaka Utama. Jakarta.

Dewi. E. Yuliana, *pentngnya pendidikan karakter bangsa guna merevitalisasi karakter bangsa jurnal udayana mengabdi* (online), volume 9,No 2,ISSN 1412-0925

Depdiknas, 2009, *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas* Jakarta, *Direktoral JendralPeningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.*

Dian Maya Saputri, 2016, “ *kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa kelas 3A SDN 1 Gendongkiwo Yokyakarta*”.

Dimyanti dan Mujiono, 1994.*Belajardan Pembelajaran*, Dekdikbud Diklat, Jakarta.

E.Mulyasa, 2006.*Menjadi Guru Profesional*, Bandung :Remaja Rosdakarya

Elli Marlinda, 2015. “ *tentang Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Mesjid Raya Aceh Barat*” tesis Penelitian.

Rochman, C.,&Gunawan,H. 2011 *Pengembangan Kompetensi KepribadianGuru: MenjadiGuru yangDicintaidanDiteladanioleh Siswa*.Penerbit Nuansa Cendekia. Bandung

Harianto &Samani,M, *Konsepdan Model Pendidikan Karakter*, . . .

Hidayat,A.,Ilfiandra,I.,& Kartadinata, S. 2017. MentalitasDamai Siswa dan PeraturanSekolah Berbasis Pesantren *Jurnal Kependidikan, Volume 1,Nomor1*, hal. 122.

Haryati, 2017.Pendidikan Karakter dalamKurikulum 2013,

Julita Widya Dwintari, 2016. “*Kompetensi kepribadian guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis penguatan karakter yang bertujuan membentuk pesertadidik agar menjadiwarga yang baik sesuai pancasila*” *JurnalPendidikan. Vol. 3 No 5*

Koesoema, 2010 *Pendidikan karakter strategi mendidik anak di zaman global*, PT. Grasindo. Jakarta

Kundar, Guru Profesional: 2007. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi GuruI*, Rajawali Gravindo Persada, Jakarta.

Marselus R Payong, 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*,Jakarta : Indek.

Mills, G.E. 2000. *Action Research A. Guide for the Teacher Researcher*. Columbus : Merril, an Imprint of Prentice Hall

Muhibbinsyah, 2014, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya Bandung

Nana Sudjana, 2012. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algensindo Bandung

Muchtar Buchari, 1994. *spectrum problematika pendidikan dindonesia*, (Tiara Wacana yogyakarta.

Muctahid, 2011. *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN E- Maliki Press

Musfah, J. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru :Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*.Kencana PrenadaMediaGroup Bogor.

Mustari,M.2014. *Nilai Karakter Refleksiuntuk Pendidikan*,Rajawali Pers Jakarta:

Oemar Hamalik, 2003. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara Jakarta:

Pupuh Faturrahman& M. Sobry Sutikno, 2011 *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum &Konsep Islami* RefikaAditama, Bandung

Samani,M.,& Hariyanto. 2011.*Konsep dan Model PendidikanKarakter*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Sugiono, 2014.*Metode Penelitian* , Bandung: Alfabeta.

Suryanto, Asep Jihad, 2013. *Menjadi Guru Profesional*, Erlangga, Jakarta

Suyanto. 2010. *Urgensi Pendidikan Karakter*. Ditjen Mandikdasmen-Kementerian Pendidikan Nasional

Tim Penyusun, 2006. *Undang-undangNomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* Sinar Grafika, Jakarta

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Cet Ke-4.Sinar Grafika, Jakarta

Undang-Undang RI N0 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Kencana Jakarta

Winda Lutfiah, “*Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter* di SMA Negeri 5 Kota Tegal,”*Jurnal Pendidikan*. Vol. 2 No 2Juli, 20



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Masnawati Talib di Lahirkan di Desa Terebino.Kec.Menui Kepulauan Kabupaten Morowali Propensi Sulawaesi Tengah. Lahir Pada Hari Sabtu, 2 - 8 1975,merupakan anak ke Sembilan bersaudara dari pasanganBapak Talib dan Ibu janaha .Riwayat pendidikan dimulai di SDN Terebino, tamat pada tahun 1990. Kemudian dilanjutkan ke MTSN 1 Kota Kendari, tamat pada tahun 1993. Kemudian dilanjutkan di SMU Muhamadiyah Kota Kendari, tamat pada tahun 1996. Melanjutkan pendidikan di STAIN Kota Kendari pada tahun 1999. Memilih jurusan Diploma II (PGKMI) dan selesai pada Tahun 2002. Setelah selesai kuliah menjadi honorer di SDN Pembina Mandonga Kec Mandonga Kota Kendari Selama 5 Tahun.Terangkat jadi PNS melalui Data Best Tahun 2005. Bertugas di SDN Pembina Mandongga Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2007-2009 sebagai PNS . Pada hari minggu, 16 Agustus Menikah dengan seorang pemuda bernama Rusdin berasal dari Kolaka Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka. Dikaruniaai seorang Putra Bernama Andika Putra Lahir, Kolaka 10 -10 2009. Pada tahun 2009 tanggal 30 Desember Pindah Tugas di Madrasah ibtidaiah Negeri Kolaka Kabupaten Kolaka sampai sekarang, dengan alasan ikut suami di Kolaka Kabupaten Kolaka.

Atas dukungan Suami Melanjutkan Pendidikan Di STAI Alkawaddah Warrahmah Pada Tahun 2012

Selain tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kolaka dan ibu rumah tangga aktif juga dalam berbagai kegiatan seperti kegiatan Pramuka, Workshop Se KKM Kabupaten Kolaka dan aktif di Organisasi PGRI serta berbagai macam pelatihan dalam meningkatkan mutu dan pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di AIN Kendari pada tingkat Magister dengan jurusan PAI sampai sekarang.



PEDOMAN OBSERVASI

LAMPIRAN 1

Penelitian yang dilakukan ini akan mengamati (*observation*) mengenai Kompetensi Kepribadian guru dalam membentuk Karakter Peserta Didik di Min 2 Kolaka.

Tabel 1. Pedoman Observasi Kepribadian Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta didik di Min 2 Kolaka

A	Aspek yang diamati			Keterangan
		Ya	Tidak	
a	Kompetensi Kebriadian Guru			
1	Teladan			
2	Stabil			
3	Dewasa			
4	Arif			
5	Berwibawa			

Lampiran 2.

Lembar Observasi Sekolah

No	Observasi	Keterangan	Ada	
			Ya	Tidak
1.	MIN 2 Kolaka			
	a. Visi dan misi sekolah	✓	Ya	
	b. Time scedule kepala sekolah	✓	Ya	
	c. Aktifitas guru	✓	Ya	
	d. Aktifitas siswa	✓	Ya	
2.	Kondisi Geografis MIN 2 Kolaka			
	a. Letak geografis		Ya	
	b. Jumlah guru		Ya	
	c. Jumlah peserta didik		Ya	
	d. Jumlah kelas		Ya	
	e. Luas sekolah		Ya	
	f. Sarana dan prasarana sekolah		Ya	
3.	Kompetensi Guru			
	a. Teladan		Ya	
	Stabil		Ya	
	Dewasa		Ya	
	Arif		Ya	
	Berwibawa		Ya	

4.	Karakter Siswa			
	Religius		Ya	
	Jujur		Ya	
	Disiplin		Ya	
	Peduli		Ya	
	Kerjasama		Ya	
	Tanggung jawab		Ya	
	Adil			

Keterangan ceklis



PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Min 2 Kolaka

a. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Pangkat/Gol.:

Usia:

Agama :

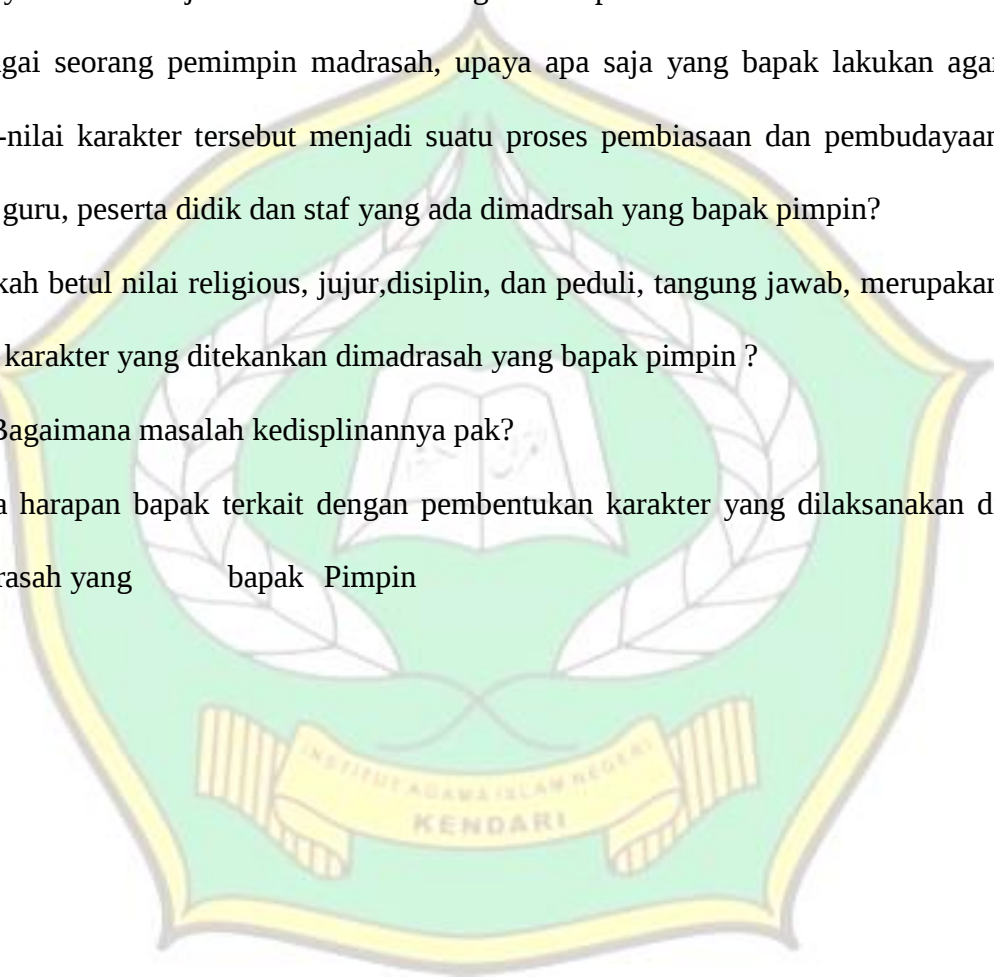
Pendidikan terakhir:

Alamat :

b. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana peran Kompetensi Kepribadian Guru dalam membentuk Karakter Peserta Didik di madrasah yang bapak pimpin ?
2. Apakah di madrasah yang bapak pimpin sudah ada guru yang memiliki kepribadian yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik ?.
3. Menurut bapak apa pentingnya pendidikan karakter dilaksanakan di sekolah ?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami guru dalam membentuk karakter peserta didik?

5. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya bapak membentuk karakter peserta didik di madrasah yang bapak pimpin ini ?
6. Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan-hambatan atau kendala yang dialami guru dalam membentuk Karakter peserta didik?
7. Hal apa saja yang bapak upayakan untuk mendorong guru, staf serta karyawan lainnya untuk menjadi model karakter bagi semua peserta didik ?
8. Sebagai seorang pemimpin madrasah, upaya apa saja yang bapak lakukan agar nilai-nilai karakter tersebut menjadi suatu proses pembiasaan dan pembudayaan bagi guru, peserta didik dan staf yang ada di madrasah yang bapak pimpin?
9. Apakah betul nilai religious, jujur, disiplin, dan peduli, tanggung jawab, merupakan nilai karakter yang ditekankan di madrasah yang bapak pimpin ?
10. Bagaimana masalah kedisiplinannya pak?
11. Apa harapan bapak terkait dengan pembentukan karakter yang dilaksanakan di madrasah yang bapak Pimpin



Pedoman Wawancara Guru

2. GuruMin 2 Kolaka

a. IdentitasResponden

Nama :

Jabatan :

Pangkat/Gol.:

Usia:

Agama :

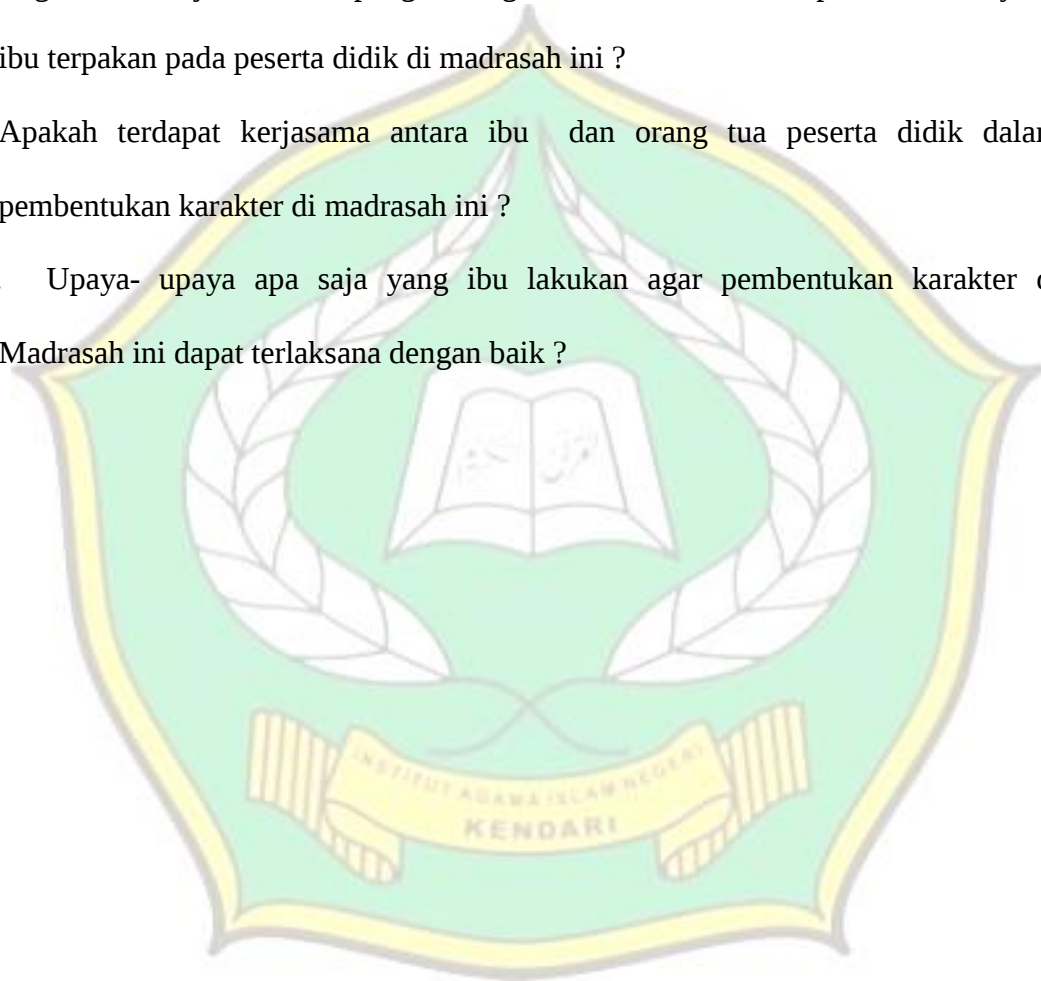
Pendidikan terakhir:

Alamat :

b. PertanyaanPeneliti

1. Berapa lama ibu mengajar diMadsah ini?
2. Bagaimana peran ibu dalam membentuk karakter peserta didik ?
3. Apakah dalam membentuk Karakter peserta didik ibu mengalami kendala?
4. Apakah ibu mengalami hambatan dalam membentuk kerakter peserta didik di Madrasah tempat Ibu mengajar ?
5. Hambatan apa saja yang ibu alami dalam usaha membentuk karakter peserta didik ?

6. Bagaimana perkembangan peserta didik setelah pembentukan karakter yang ibu laksanakan ?
7. Nilai- nilai apa saja yang di integrasikan dalam pembentukan karakter peserta didik di madrasah tempat ibu mengajar ?
8. Bagaimana wujud konkrit pengembangan nilai-nilai karakter peserta didik yang ibu terapkan pada peserta didik di madrasah ini ?
9. Apakah terdapat kerjasama antara ibu dan orang tua peserta didik dalam pembentukan karakter di madrasah ini ?
10. Upaya- upaya apa saja yang ibu lakukan agar pembentukan karakter di Madrasah ini dapat terlaksana dengan baik ?



Pedoman Wawancara Peserta Didik

3. Peserta didik Min 2 Kolaka

a. Identitas Responden

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Usia:

Agama :

Kelas :

Alamat :

b. Pertanyaan Peneliti

1. Apa yang kalian lakukan sebelum masuk kelas ?
2. Apa yang kalian ketahui tentang karakter ?
3. Apakah bapak/ibu guru selalu memberikan contoh sikap perilaku yang baik ketika sedang mengajar ?
4. Sikap perilaku apa saja yang diberikan Bapak/ ibu guru ketika sedang belajar ?
5. Apakah bapak/ ibu guru sering marah ketika sedang mengajar ?
6. Apakah bapak/ Ibu guru dalam mengajar pernah berbicara kasar ?
7. Apakah kalian pernah melakukan hal-hal yang kurang terpuji ?

8. Dapatkah kalian menyebutkan apa saja sikap yang terpuji itu dan sikap yang kurang terpuji ?
9. Pernahkah Kalian berkata bohong ketika kalian melakukan kesalahan ?tidak.
10. Apakah kalian mengerjakan Shalat Tepat Waktu ?ya

Hasil Wawancara Kepala MIN 2 Kolaka

Nama : Drs. H. Syamsuddin, MA

Nip : 1962123120011210006

Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka

Alamat:Jln Ahmad Mustin

1. Bagaimanakah peran Kompetensi Kepribadian Guru dalam membentuk Karakter Peserta Didik di madrasah yang bapak pimpin ? sejauh ini alhamdulillah guru-guru disini sudah banyak memberikan konsribisi pada madrasah dalam membentuk perilaku anak-anak kami disini, terutama pada akhlaknya.
2. Apakah dimadrasah yang bapak pimpin sudah ada guru yang memiliki kepribadian yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik ? ya sudah banyak walaupun belum seluruhnya.
3. Menurut bapak apa pentingnya pendidikan karakter dilaksanakan disekolah ? pendidikan karakter sengatlah penting dilaksanakan disekolah-sekolah kerana dengan terbentuknya karakter anak akan lebih mengenal jati dirinya, dapat membedakan yang baik dan buruk dan masih banyak lagi yang dapat dilakukan

anak kepada hal-hal positif itulah gunanya agar karakter anak dapat terbentuk sejak dini.

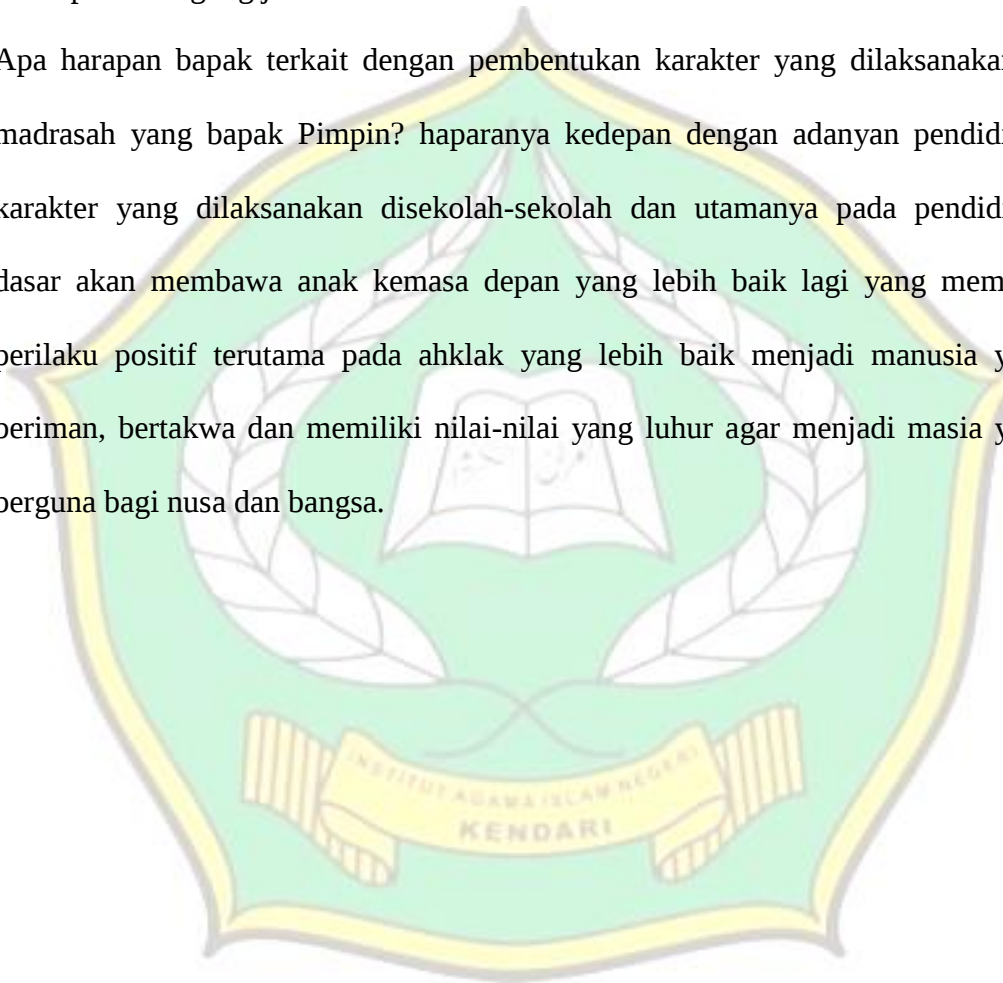
3. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami guru dalam membentuk karakter peserta didik? Kalau hambatan pasti ada contoh, bila anak itu sudah diluar madrasah atau sudah diluar lingkungan sekolah pastinya kita sebagai guru disekolah tidak dapat lagi mengontrol ahklak anak karena sudah merupakan tanggung jawab orang tua, berbeda mereka kalau masih dilingkungan sekolah tentunya kita dapat mengontrol pribadi dan akhlak atau perilaku anak didik kita.
4. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya bapak membentuk karakter peserta didik di madrasah yang bapak pimpin ini ? factor-faktor yang menjadi penghambatnya yang ada sekarang antara lain, banyaknya jumlah peserta didik dalam satu kelas biasanya guru kewalahan dalam pembelajaran, karena padatnya peserta didik dalam satu ruangan ini diakibatkan kurangnya ruangan kelas jadi untuk mengatasi hal tersebut kami menempatkan dua guru dalam satu kelas agar pembelajaran bisa maksimal, tapi terkadang salah satu gurunya tidak hadir atau berhalangan itulah yang menyebabkan kurang maksimalnya pembelajaran sehingga kelas meenjadi gaduh atau ribut. Yang kedua masih ada orang tua peserta didik yang kurang kerjasamanya apabila anaknya melakukan pelanggaran, kurang memperhatikan anaknya disekolah mereka benar-benar melepaskan anaknya begitu saja seakan sekolah yang memiliki tanggung jawab seluruhnya pada anak tersebut, pahadat sebenarnya antara guru dan orang tua harus dapat ber]kerjasama agar anakpanak lebih baik lagi.

5. Bagaimana cara bapak mengatasi hambatan-hambatan atau kendala yang dialami guru dalam membentuk Karakter peserta didik? Ya itu tadi mencari solusi yang terbaik untuk madrasah agar kedepan lebih baik lagi, seperti contoh menambah ruang kelas, yang sekarang ini sedang direncanakan dan akan segera dilaksanakan, kemudian mengadakan rapat komite dengan melibatkan orang tua peserta didik agar kita dapat menyelesaikan segala masalah yang terjadi terhadap anak-anak kita terutama menyangkut pembentukan karakter anak dan membina ahlak anak agar lebih baik lagi kedepannya
6. Hal apa saja yang bapak upayakan untuk mendorong guru, staf serta karyawan lainnya untuk menjadi model karakter bagi semua peserta didik ! membiasakan diri bersikap positif dihadapan anak-anak agar mereka selalu mencontoh sikap-sikap yang terpuji yang dilakukan gurunya baik staf dan seluruh warga sekolah dengan bicara yang sopan, lemah lembut, tidak bicara kotor dan lain-lain
7. Sebagai seorang pemimpin madrasah, upaya apa saja yang bapak lakukan agar nilai-nilai karakter tersebut menjadi suatu proses pembiasaan dan pembudayaan bagi guru, peserta didik dan staf yang ada di madrasah yang bapak pimpin? Ya itu tadi, kebiasaan-kebiasaan yang kita lakukan sehari-hari harus benar-benar memiliki nilai-nilai positif, dengan budaya sekolah yang ada akan menjadi kebiasaan-kebiasaany yang selalu dilakukan oleh guru dan diikuti oleh peserta didik.
8. Apakah betul nilai religious, jujur, disiplin, dan peduli, tanggung jawab, merupakan nilai karakter yang ditekankan di madrasah yang bapak pimpin ? ya betul, nilai

religius, disini sangat penting , sebelum masuk kelas pun anak-anak harus membaca asmaul husna dulu dan setelah masuk kekelas sebelum belajar mereka berdoa dan selanjutnya membaca surah-surah pendek baru mereka memulai pelajaran bahkan ada jadwal shalat duha setiap hari sebelum memulai pelajaran, dan soal kejujuran sudah banyak anak –anak kami yang memiliki sifat itu seperti yang terlihat jika mereka menemukan uang mereka akan memberikan kepada guru yang masuk mengajar dikelasnya kemudian guru tersebut menyampaikan kepada security untuk mengumumkan siapa yang kehilangan uang, ya walaupun masih ada beberapa anak kadang langsung mengambilnya dan memasukkannya kedalam tasnya, namanya juga anak –anak bu. Bagaimana masalah kedisiplinannya pak, soal kedisiplinannya anak-anak kami disini Alhamdulillah sudah bagus mereka sudah dapat memtaati aturan sekolah yang sudah kami terapkan, terkadang juga anak –anak kami masih ada yang datang terlambat ini diakibatkan karena jarak rumah mereka yang agak jauh dari sekolah, dan inidapat kami maklumi namun untuk menjalankan aturan mereka yang datang telambat tetap diberi sanksi berupa memungut sampah, setelah apel pagi, atau menghafalkan surah-surah pendek, yang hukumnya mendidik. Dan bagaimana sikap peduli dan tanggung jawab anak-anak yang bapak pimpin, kalau berbicara masalah kepedulian anak-anak kami disini dijamin selalu peduli pada siapa saja, buktinya setiap hari Jumat mereka rata-rata berinfaq untuk membantu orang-orang yang benar-benar membutuhkan, seperti ada temannya yang tidak dapat membeli buku karena tidak punya uang uang infak yang mereka kumpulkan pada setiap Jumat, itulah yang digunakan

untuk membantu temannya yang kesusahan tadi.dan masalah tanggung jawab mereka belum sepenuhnya dapat melaksanakannya karena pada dasarnya anak-anak sekolah dasar itu belum tahu apa artinya tanggung jawab pada dirinya dan orang laian yang sebenarnya sudah ada yang melaksanakanya tetapi mereka belum tahu apa itu tanggung jawab.

9.Apa harapan bapak terkait dengan pembentukan karakter yang dilaksanakan di madrasah yang bapak Pimpin? harapanya kedepan dengan adanya pendidikan karakter yang dilaksanakan disekolah-sekolah dan utamanya pada pendidikan dasar akan membawa anak kemas depan yang lebih baik lagi yang memiliki perilaku positif terutama pada ahklak yang lebih baik menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan memiliki nilai-nilai yang luhur agar menjadi masia yang berguna bagi nusa dan bangsa.



Hasil Wawancara guru kelas / wali kelas

Nama : Hj Siti Maryam S,Pd.I.

Nip :19610308 198702 3 002

Jabatan : Guru Kelas

Alamat: Btn Tahoa Nomor 23

1. Berapa lama ibu mengajar di Madrasah ini? 15 tahun
2. Bagaimana peran ibu dalam membentuk karakter peserta didik ? melalui pembiasaan-pembiasaan pada hal-hal kecil seperti menyuruh duduk kalau makan begitu juga minum, membaca basmalah sebelum memulai pekerjaan baik itu menulis maupun membaca.
3. Apakah dalam membentuk Karakter peserta didik ibu mengalami kendala? Ya, kendala apa saja itu, biasanya anak-anak kecil begini yang dikelas rendah susah diajak bicara, mereka masih senang bermain jadi kami buat dalam bentuk permainan,
4. Apakah ibu mengalami hambatan dalam membentuk karakter peserta didik di Madrasah tempat Ibu mengajar ? ya apa hambatannya bu. Terlalu banyak peserta didik dalam satu kelas sehingga mengajarnya tidak maksimal.
5. Hambatan apa saja yang ibu alami dalam usaha membentuk karakter peserta didik ? ya itu tadi .
6. Bagaimana perkembangan peserta didik setelah pembentukan karakter yang ibu laksanakan ? Alhamdulillah sudah banyak yang bersikap baik dibanding pertama mereka masuk belajar, dulunya masih suka bicara kotor tapi sekarang tidak lagi.

7. Nilai- nilai apa saja yang di integrasikan dalam pembentukan karakter peserta didik di madsah tempat ibu mengajar ? nilai religius, disiplin, jujur, peduli tanggung jawab, dan mandiri, gotong royong, atau kerjasama
8. Bagaimana wujud konkrit pengembangan nilai-nilai karakter peserta didik yang ibu terpakan pada peserta didik di madrasah ini ? anak-anak sudah ada yang berkata jujur, mengakui kesalahan yang mereka perbuat, membantu teman yang mengalami kesusahan dan masih banyak lagi nilai-nilai positif yang mereka lakukakan.
9. Apakah terdapat kerjasama antara ibu dan orang tua peserta didik dalam pembentukan karakter di madrasah ini ? ya .itu pasti, sebab tanpa adanya kerjasama orang tua dan guru hal ini tidak akan terlaksana dengan baik.
10. Upaya- upaya apa saja yang ibu lakukan agar pembentukan karakter di Madrasah ini dapat terlaksana dengan baik ? itu tadi kerjasama dengan orang tua, misalnya ada anak yang melanggar aturan sekolah kami memanggil orang tuanya agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sianak dan mencarikan solusi yang terbaik agar sianak tersebut menjadi lebih baik lagi.

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Keisya

Kelas : V. 1

Alamat: Jl sunu Kec. Kolaka

1. Apa yang kalian lakukan sebelum masuk kelas ?memyalami bapak ibu guru, apel pagi, membaca,asmaul husna,lalu masuk kelas
2. Apa yang kalian ketahui tentang karakter ?karakter itu adalah perbuatan baik, atau orang yang perbuatannya baik.
3. Apakah bapak/ibu guru selalu memberikan contoh sikap perilaku yang baik ketika sedang mengajar ?iya, seperti apa itu, memyuruh salat, membangunkan ayah dan ibu shalat subuh, tolang menolang dan masih banyak lagi.
4. Sikap perilaku apa saja yang diberikan Bapak/ ibu guru ketika sedang belajar ?membaca doa, belajar, melarang nyontek, melarang berkelahi dengan teman, melarang mengganggu teman yang lagi belajar.
5. Apakah bapak/ ibu guru sering marah ketika sedang mengajar ?kadangkalau ada teman yang bertengkar.
6. Apakah bapak/ Ibu guru dalam mengajar pernah berbicara kasar ?tidak
7. Apakah kalian pernah melakukan hal-hal yang kurang terpuji ?ya, apa saja itu? Nyontek pekerjaan atau ulangnya teman,
8. Dapatkah kalian menyebutkan apa saja sikap yang terpuji itu dan sikap yang kurang terpuji ?sikap terpuji, hormat kepada orang tua, guru, teman, tdak suka

berkelahi, tidak nyontek kalau ulangan, sikap tidak terpuji berbohong, nyontek,berkelagi, ganguain teman yang lagi belajar.

9. Pernahkah Kalian berkata bohong ketika kalian melakukan kesalahan ?tidak.

10. Apakah kalian mengerjakan Shalat Tepat Waktu ?ya, kadang juga agak terlambat, mengapa , karena masih asyik main.



Catatan Lapangan I

Tanggal : 28- 4-2018

Waktu : 09-09.23 WITA

Tempat : MIN 2 KOLAKA

Kegiatan : Wawancara Kepala Min 2 Kolaka

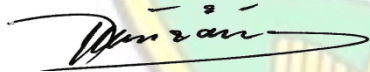
Deskripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka bertemu dengan kepala Min 2 Kolaka untuk melakukan wawancara mengenai peran kompetensi kemampuan guru dalam membentuk karakter peserta didik di Min 2 Kolaka. Kepala madrasah menjelaskan bahwa pembentukan pendidikan karakter dimulai dari pembentukan akhlak peserta didik dalam hal ini peran guru sangatlah penting karena guru merupakan contoh teladan yang menjadi figur bagi peserta didik, kepribadian guru akan berpengaruh pada perilaku peserta didiknya, Madrasah ibtidaiyah Negeri 2 kolaka merupakan perintisan sekolah budaya karakter bangsa, pendidikan karakter melaksanakan 18 nilai melalui proses kegiatan belajar mengajar sesuai yang ada pada kurikulum K13 kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan dilingkungan Madrasah, nilai-nilai karakter itu sendiri yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan,, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, /komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. dari 18 nilai pendidikan karakter, sampai saat ini Min 2 Kolaka baru dapat melaksanakan, 12 yaitu, religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kreatif, peduli lingkungan (kebersihan)

rasa ingin tahu, gemar membaca, cinta tanah air, dan menghargai prestasi dengan adanya pendidikan karakter Madrasah berharap peserta didik dapat menerapkannya baik dilingkungan sekolah, keluarga. Maupun lingkungan masyarakat. menurut kepala madrasah Min 2 Kolaka sejauh ini peran kompetensi dan kepribadian guru dalam membentuk karakter peserta didik di Min 2 Kolaka sudah baik, sejak lama dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai karakter yang positif serta contoh-contoh teladan yang dilakukan oleh guru yang ada di Min 2 Kolaka dapat ditiru oleh peserta didik misalnya guru-guru yang ada di Min 2 Kolaka selalu mengucapkan salam sebelum masuk kelas, shalat duha sebelum memulai pelajaran, dan membiasakan membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, jadi kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan oleh guru menjadi contoh bagi peserta didik yang ada di Min 2 Kolaka ini.

Mengetahui Kepala Min 2 Kolaka

Peneliti / Mahasiswa



Drs, Syamsuddin, MA

Masnawati Talib

Nip; 1962123120011210006

Nim: 1604020201

Lampiran 6

Catatan Lapangan II

Tanggal : 28- 4-2018

Waktu : 08-09.00 WITA

Tempat : MIN 2 KOLAKA

Kegiatan : Wawancara Guru Kelas V

Desripsi

Pada hari ini peneliti datang ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka untuk melakukan wawancara mengenai strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Min 2 Kolaka. Guru kelas V.1 Min 2 Kolaka wawancara yang dilakukan berisi tentang pelaksanaan pendidikan karakter mulai dari rancangan pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan, bentuk teguran, penciptaan pembiasaan di lingkungan sekolah, bentuk penilaian dan evaluasi serta bentuk kerjasama yang dilakukan antara kepala sekolah, guru, orang tua peserta didik dan masyarakat. Wawancara yang dilakukan mendapatkan kesimpulan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik di Min 2 Kolaka sudah dilaksanakan. Pembiasaan yang dilakukan di Min 2 Kolaka mulai dari berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membuang sampah pada tempatnya, datang tepat waktu, mengikuti upacara bendera tiap hari senin, dan lain sebagainya. Walaupun masih menemui beberapa kendala seperti beberapa peserta didik yang berbicara tidak

menggunakan bahasa krama dan bahasa Indonesia yang baik, berkelahi antara teman, masih terlambat datang kesekolah, beberapa masih ada peserta didik yang membuang sampah sembarangan, masih rendahnya minat baca peserta didik dan tingkat kejujurannya masih kurang dilihat dari prestasi akademik Min 2 Kolaka sering meraih kejuaraan seperti lomba bacaan asmaul husna, pidato, adzan dan lain sebagainya. harapan besar yang diinginkan guru peserta didik dapat memiliki prestasi yang cemerlang terlebih pada karakter yang dimiliki sebagai bakat yang akan datang, sebagai faktor pendukung program perintisan budaya sekolah dan karakter (tuntutan dan tantangan) guru harus menjadi tauladan bagi para peserta didiknya, memberi contoh yang baik, dalam kegiatan belajar mengajar kegiatan ekstrakurikuler dan budaya sekolah harus diupayakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan. Sejauh ini, guru menilai pelaksanaan pendidikan karakter di MIN 2 Kolaka sudah terlaksana walaupun belum dapat berhasil 100% karena sangat sulit. Nilai-nilai pendidikan karakter tidak dapat secara langsung diberikan karena hal tersebut sesuai dengan kemampuan peserta didik. keberhasilan pembentukan karakter di min 2 kolaka sangat tergantung pada kerjasama antara pihak sekolah, keluarga, masyarakat sehingga apabila semua dapat berjalan secara optimal maka tujuan pendidikan nasional sebagai output peserta didik akan mudah dicapai.

Kolaka. 27-4-2018

Mengetahui Guru Wali Kelas

Peneliti/Mahasiswa

Hj. Sitti Maryam, S. Pd.I

Masnawati Talib

Nip :19610308 198702 3 002

Nim: 1604020201

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama Informan/ Kuesioner	Jabatan	Tanda tangan
1	Drs, Syamsuddin. MA	Kepala Min 2 Kolaka	
2	Helminah, S.Pd	Guru Kelas	
3	Maskibar, S.Pd	Guru Kelas	
4	Sari Banong Semmang, M.Pd	Guru Kelas	
5	Nurtian, S.ag	Guru Mata Pelajaran	
6	Syamsuddin, S.ag	Guru Mata Pelajaran	
7	Salmia, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran	
8	Hj. Sitti Maryam S.Pd.I	Guru Kelas	
9	Keisya	Peserta didik Min 2 Kolaka	
10	Fahri	Peserta didik Min 2 Kolaka	

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kolaka (Min 2 Kolaka) Pada tanggal 28-4-2018



Peserta didik Min 2 Kolaka Saat sedang menerima pembelajaran



Foto 1. Peserta didik yang sedang mendengarkan penjelasan guru wali kelas saat sedang menerima pelajaran. Hasil observasi pada tanggal 4 dikelas V.1



Foto 4. Peneliti sedang mengamati kegiatan belajar mengajar peserta didik kelas 4.1 saat pembelajaran sedang berlangsung pada tanggal 11-5-2018



Foto 5. Wawancara peneliti dengan guru Akidah ahklak dan fiqih kelas V dan IV
Nurtian S.ag



Foto 6. Peserta didik kelas 2.3 saat sedang menerima pembelajaran dari gurunya.

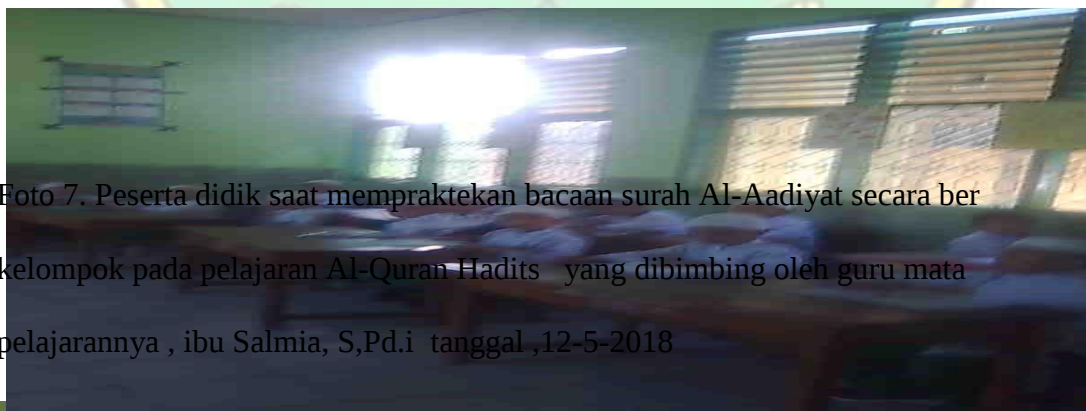
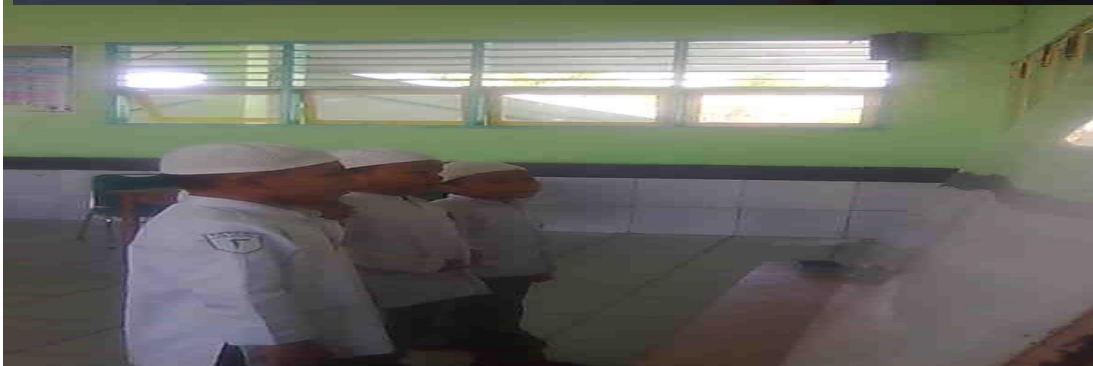


Foto 7. Peserta didik saat mempraktekan bacaan surah Al-Aadiyat secara ber
kelompok pada pelajaran Al-Quran Hadits yang dibimbing oleh guru mata
pelajarannya , ibu Salmia, S,Pd.i tanggal ,12-5-2018



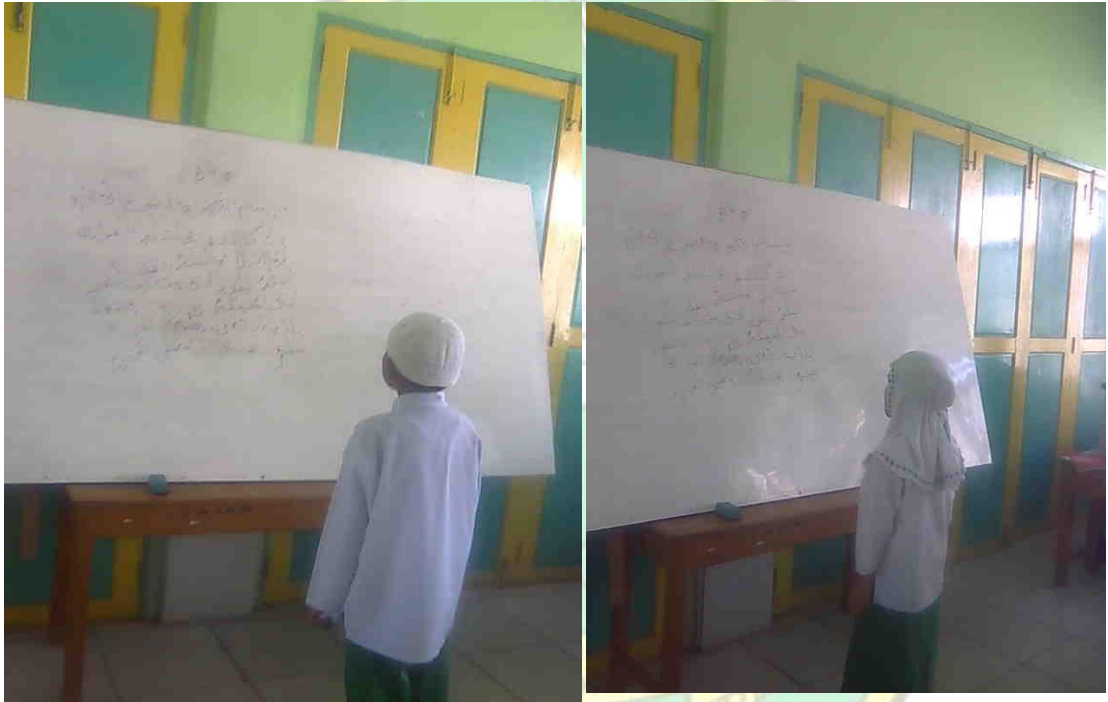


Foto 9. Peserta didik mempraktekan cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar pada pelajaran bahasa arab oservasi peneliti pada tanggal 12-5-2018. Kelas 3.1 oleh bapak Syamsuddin S,Ag



Wawancara peneliti dari beberapa guru Min 2 Kolaka Saat selesai jam pembelajaran
san saat jam istirahat pada tanggal 11 -5-2018



Wawancara peneliti dari beberpa guru Min 2 Kolaka Saat selesai jam pembelajaran
san saat jam istirahat pada tanggal 11 -5-2018



